

Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara

Ade Riang¹, Desi Isnaini², Amimah Oktarina³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email : Aderiang55@gmail.com¹, desiisnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

amimahoktarina@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstract: *The purpose of this study 1) to determine the role of BMT Syari'ah Jaya Abadi in increasing micro business income in Giri Mulya District, North Bengkulu Regency. 2) To find out what are the obstacles of BMT Syari'ah Jaya Abadi in increasing micro business income in Giri Mulya District, North Bengkulu Regency. The approach used in this research is non-participant qualitative and descriptive analysis method. Data was collected through direct explanations from the head of BMT Syari'ah Jaya Abadi, Managers and Customers of Syari'ah Jaya Abadi as the unit of analysis for this research. The results of this study indicate that 1) The role of BMT Syari'ah Jaya Abadi, Giri Mulya District, North Bengkulu Regency, namely first, fostering an entrepreneurial spirit in the community. Second, being able to suppress the practice of usury in the midst of society. Third, improve people's welfare. 2) The obstacles to BMT Syari'ah Jaya Abadi, Giri Mulya District, North Bengkulu Regency, namely the delay in returning customers' capital money and the large number of customers who have not been able to manage their finances.*

Keywords: *The Role of BMT; Increased Income; Micro Enterprises*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini 1) untuk mengetahui peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. 2) Untuk Mengetahui Apa saja kendala BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif non partisipan dan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui penjelasan langsung dari kepala BMT Syari'ah Jaya Abadi, Pengelola dan Nasabah Syari'ah Jaya Abadi sebagai unit analisis penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni pertama, menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada masyarakat. Kedua, mampu menekan praktek riba ditengah-tengah masyarakat. Ketiga, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.. 2) Adapun yang menjadi kendala dari BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni keterlambatan para nasabah dalam mengembalikan uang modal dan masih banyaknya nasabah yang belum bisa memajemen keuangan.

Kata Kunci: *Peran BMT, Peningkatan Pendapatan , Usaha Mikro.*

Copyright (c) 2023 Ade Riang, Desi Isnaini, Amimah Oktarina

A. Pendahuluan

Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum (konvensional dan syariah) dan Bank Perkreditan Rakyat (konvensional dan syariah). Sedangkan lembaga keuangan non-bank terdiri dari Pasar Modal, Pasar Uang, Koperasi Simpan Pinjam, Perusahaan Penggadaian, Perusahaan Sewa Guna Usaha, Perusahaan Asuransi Perusahaan Anjak Piutang, Perusahaan Modal Ventura, dan Dana Pensiun.¹

Keberadaan lembaga keuangan mempunyai peranan penting terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Posisi lembaga keuangan sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian, sehingga tidak ada satu negara yang hidup tanpa mengenal lembaga keuangan. Lembaga keuangan dapat dipisahkan kedalam dua golongan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Pada

¹ Adiwirman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). h. 18

dasarnya lembaga keuangan ini mempunyai peranan sebagai perantara antara masyarakat mempunyai yang kelebihan uang dan masyarakat yang kekurangan uang atau disebut financial intermediary.²

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme saving, sehingga lembaga keuangan memiliki peranan yang besar dalam mendistribusikan sumber- sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat.³

Maka dengan hadirnya lembaga keuangan syariah sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah, selain lembaga keuangan konvensional yang telah berdiri selama ini. Lembaga keuangan syariah tersebut diantaranya adalah bank syariah dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) atau lembaga keuangan mikro syariah. Bila pada perbankan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga, maka pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip jasa.⁴

BMT merupakan lembaga keuangan swasta yang modal sepenuhnya bersumber dari masyarakat. Lembaga ini tidak mendapat subsidi sedikitpun dari pemerintah. Jadi keberadaannya setingkat dengan koperasi yang dalam mengoperasikannya berprinsip syariah. Praktek lembaga keuangan syariah di Indonesia tergolong relative baru. Pada tahap pertama berdiri bank Islam. Pada tahap berikutnya bermunculan lembaga keuangan bukan bank yang mengadopsi prinsip bagi hasil yaitu BMT.⁵

Baitul Maal wat Tamwil diartikan sebagai suatu badan atau instansi keuangan yang memadukan fungsi Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non- profit, seperti zakat, infaq dan shadaqah. Sedangkan Baitut Tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Dari penggabungan keduanya, BMT mempunyai fungsi ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi usaha. BMT menggunakan badan hukum koperasi dan sering dengan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS).⁶

BMT sebenarnya adalah lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal karena lembaga keuangan ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.⁷

Lembaga keuangan syariah seperti BMT hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syariah, selain lembaga keuangan konvensional yang telah berdiri selama ini.

² Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2000). h. 121

³ Widyanto and Ghafar Ismail, *BMT Praktik Dan Kasus* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). h. 4

⁴ Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2001). h. 125

⁵ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* (Jakarta: Akademia Permata, 2012). h. 9

⁶ *Ibid.* h. 10

⁷ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media, 2017). h. 456

Lembaga keuangan syariah tersebut diantaranya adalah bank syariah dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau lembaga keuangan mikro syariah. Bila pada perbankan konvensional hanya terdapat satu prinsip yaitu bunga, maka pada lembaga keuangan syariah terdapat pilihan prinsip yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip jasa. Salah satu prinsip yang tepat diperuntukkan bagi pemberdayaan usaha mikro kecil adalah prinsip bagi hasil. Secara umum prinsip bagi hasil dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu mudharabah, musyarakah, muzara'ah, dan musaqah.⁸

Akad yang paling banyak digunakan dalam praktik lembaga keuangan syariah seperti baitul maal wat tamwil adalah akad mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah pada dasarnya merupakan pembiayaan yang sempurna, hal ini dikarenakan pada pembiayaan tersebut digunakan prinsip bagi hasil keuntungan (profit sharing). Selain menggunakan prinsip bagi hasil keuntungan (profit sharing), hal lain yang membuat ideal adalah adanya pembagian kerugian (loss sharing). Kerugian pada pembiayaan dengan akad mudharabah ditanggung sepenuhnya oleh bank, kecuali bila nasabah melakukan kelalaian dan kesengajaan yang menyebabkan dialaminya kerugian.⁹

Dengan adanya BMT maka dapat membantu pemilik usaha-usaha kecil yang merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah tidak terkecuali di Indonesia. Dewasa ini perhatian terhadap usaha kecil di Indonesia telah menjadi penting dalam rangka bukan saja untuk memperkuat struktur perekonomian nasional tetapi juga dalam penyediaan lapangan kerja dan sebagai wahana strategis untuk distribusi barang dan jasa. Melihat dari hal di atas maka perlu terlebih dahulu menjelaskan usaha kecil itu sendiri. Usaha kecil adalah ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan.¹⁰

Usaha kecil ini meliputi usaha informal, dan usaha tradisional. Usaha kecil informal adalah usaha yang belum terdaftar, belum tercatat dan belum berbadan hukum, antara lain petani, penggarap, industri rumah tangga, pedagang kaki lima dan pemulung, sedangkan usaha tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan turun temurun dan atau berkaitan dengan seni dan budaya. Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil yang memiliki dan menghidupi sebagian besar rakyat.¹¹

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi yang mempunyai kriteria kekayaan bersih atau penjualan tahunan yang berbeda dengan usaha menengah, di mana kekayaan bersih atau penjualan usaha kecil lebih kecil dari pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan usaha menengah.

Daerah Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu juga terdapat Baitul Mal Wattanwil (BMT) Syari'ah yang terdapat di Kecamatan Giri Mulya. BMT Syari'ah tersebut bernama BMT Syari'ah Jaya Abadi. BMT ini sudah banyak membantu masyarakat setempat yang membutuhkan modal usaha, hingga saat ini BMT ini sudah memiliki

⁸ Burhanuddin, *Hukum Bisnis Syariah*. h. 123

⁹ Ibid. h. 125

¹⁰ Susarsono Wijandi, *Pengantar Kewirausahaan* (Bandung: Binakarsa, 2002). h. 25

¹¹ Isono sadoko dkk, *Pengembangan Usaha Kecil, Pemihakan Setengah Hati* (Bandung: Akatiga, 2001). h. 33

anggota dan melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan memberikan bantuan modal usaha bagi para nasabahnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 09 Februari 2022, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemilik Usaha Mikro Kecil yang menjadi nasabah BMT Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara, ditemukan bahwa mereka sangat merasa terbantu dengan adanya BMT Jaya Abadi, sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan mereka dan sangat membantu sekali dari segi modal.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian yaitu pertama, bagaimana peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Kedua, apa saja kendala BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara .

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena penelitian ini hanya menggambarkan dan melukiskan suatu peristiwa tertentu yang dalam hal ini adalah potret atau gambaran mengenai peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian deskriptif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹³

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati¹⁴. Selain itu, ada pendapat lain yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bermaksud memberikan gambaran suatu gejala penelitian tertentu, sudah ada informasi mengenai gejala seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian namun belum memadai.¹⁵

Penelitian deskriptif menjawab pertanyaan apa dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala seperti yang dimaksud dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan. Dalam hal ini, peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara.

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena penelitian ini mengungkap dan memahami peran BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci¹⁶ dan menjadikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.¹⁷

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian jenis ini dipercayai bahwa kebenaran

¹² Wawancara dengan Bapak suwanto dan Bapak Sadimin pada tanggal 09 Februari 2022, Pukul 09.00 WIB. Di BMT Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kecamatan Bengkulu Utara

¹³ Mukhlisan Sutoyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Budi Utama Press, 2011). h. 89

¹⁴ Ibid. h. 89

¹⁵ Farid Lubis, *Penelitian Kualitatif Untuk Setiap Penelitian* (Surabaya: Insan Dunia, 2009). h. 96

¹⁶ Sutoyo, *Metode Penelitian*. h. 90

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Moustakas, 2012). h. 145

penelitian adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.¹⁸

Jenis penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarah sasaran penelitiannya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro

a. Mengembangkan Jiwa Wirausaha Para Nasabah

Proses suatu kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor pribadi yang mempengaruhi adalah *locus of control*, pendidikan, pengalaman, komitmen, visi, keberanian mengambil resiko dan usia. Sedangkan faktor lingkungan adalah sosiologi, organisasi, keluarga, peluang, model peran, pesaing, investor dan kebijaksanaan pemerintah.

Wirausaha yang sukses mampu menghasilkan gagasan baru untuk memanfaatkan peluang serta menyikapi masalah yang dihadapi, kemudian menjadi hal itu sebagai usaha yang berhasil. Hampir selalu ada kejadian pemicu yang melahirkan ide/usaha baru. Mungkin wirausahawan tersebut tidak mempunyai prospek karir yang lebih baik lagi atau merupakan pilihan karir yang disengaja. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan. Kebanyakan dibentuk oleh sifat dan lingkungan pribadi. Seorang wirausaha memiliki yang lebih tinggi dari non wirausaha yang berarti bahwa mereka memiliki hasrat yang lebih tinggi untuk mengendalikannya sendiri.

Untuk itu menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide

¹⁸ Danim, *Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Awal* (Jakarta: Karya Pustaka, 2009). h. 91

dan meramu sumber daya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Suwanto beliau mengatakan:

“BMT juga mempunyai program-program pengembangan usaha mikro kecil yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan jiwa kewirausahaan kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi dan masyarakat yang belum menjadi nasabah di BMT Syari'ah Jaya Abadi“ kami mengundang masyarakat yaitu agar masyarakat termotivasi untuk menjadi pengusaha. Pengembangan jiwa usaha dapat kita dorong melalui pelatihan dan seminar”¹⁹.

Dengan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi memberikan pengembangan jiwa usaha kepada masyarakat dengan mengadakan seminar dan pelatihan bagi masyarakat, sehingga masyarakat menjadi teredukasi untuk menjadi seorang pengusaha, dan mampu untuk bersaing dalam dunia bisnis.

Pada saat sekarang ini, Masyarakat Indonesia lebih memiliki minat menjadi karyawan dari pada menjadi pebisnis. Padahal Rasulullah saw mengatakan bahwa 19 dari 20 rezeki atas bumi adalah berdagang (berbisnis). Menurut Suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berfikir kreatif dan inovatif.

Pengembangan jiwa wirausaha agar kreatif dan inovatif harus didukung dengan dana yang memadai dan kepercayaan dari segala pihak. Dengan adanya program pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BMT maka di harapkan akan lebih banyak lagi masyarakat yang ingin menjadi pebisnis karna program BMT Syari'ah Jaya Abadi mengadakan pelatihan-pelatihan bisa mengurangi pengangguran apabila nasabah yang telah mengikuti seminar tersebut lebih mengembangkan usahanya dan masyarakat yang belum menjadi pengusaha agar memiliki minat menjadi pebisnis.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dewi beliau mengatakan:

“Saya mengambil pembiayaan di BMT itu karna saya kekurangan modal dan bagi saya BMT Syari'ah Jaya Abadi itu sangat membantu usaha saya karna dengan persyaratan berupa KTP dan kartu keluarga saya sudah bisa mengambil pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna BMT Syari'ah Jaya Abadi itu langsung terjun kemasyarakat. Makanya selain syarat-syarat BMT mempermudah masyarakat BMT juga kalau di mintai untuk membiayai modal kita mereka langsung memberikannya tetapi mereka memberikan pembiayaan itu setelah kami memenuhi syarat yang diajukan BMT Syari'ah Jaya Abadi. Alhamdulillah bantuan modal yang diberikan BMT Syari'ah Jaya Abadi sangat membantu usaha saya dan Alhamdulillah sekarang saya sudah mempunyai toko karna bantuan dari BMT Syari'ah Jaya Abadi”²⁰.

Pengembangan usaha menjadi sangat penting bagi masyarakat, perkembangan usaha terjadi karena besarnya peluang dalam menjalankan usaha yang dapat dilihat dari tingkat kualitas hidup masyarakat yang semakin meningkat. Pengembangan usaha yang baik, maka akan semakin meningkatkan kinerja masyarakat. Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Suwito beliau mengatakan:

“Saya mengambil pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya

¹⁹ Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

²⁰ Dewi, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 15.40 WIB

Abadi untuk membuka usaha dan BMT Syari'ah Jaya Abadi sangat membantu saya untuk membangun usaha saya karna bantuan BMT Syari'ah Jaya Abadi sehingga sekarang saya sudah bisa lebih banyak membeli ayam Kalau dulu itu saya hanya bisa membeli ayam hanya sampai 20 ekor dan sekarang Al-Hamdulillah saya sudah bisa membeli ayam sampai 60 ekor. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Syari'ah Jaya Abadi karna sudah sangat membantu usahaku".²¹

Jika di interpretasikan bahwa dengan memberikan bantuan modal kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi dengan persyaratan yang mudah maka nasabah sangat terbantu dengan bantuan modal yang diberikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi dalam mengembangkan usaha para usaha mikro kecil. Sehingga berangsur-angsur tingkat perekonomian pengusaha kecil akan semakin menjadi sejahtera.

b. Memberikan Dampak Positif terhadap Omset Nasabah

Bantuan biaya yang diberikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi sangat membantu para nasabahnya dalam meningkatkan pendapatan omset mereka, hal ini sangat terlihat dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah. Hal ini diungkapkan oleh pak Waryo saat diwawancarai beliau mengatakan :

"saya ini pedagang kelontongan/manisan kayak gini mas, itu dulu dalam sebelum dapat bantuan dari BMT, usaha saya belum sebesar ini nah setelah saya melakukan peminjaman, ya Alhamdulillah sekarang usaha saya semakin besar dan stok barang saya semakin banyak, dan kalau kita bilang apakah pendapatan saya bertambah tentu saja iya. Dulu itu paling dalam sebulan saya cman dapat untung bersih paling 900 ribuan. Tapi sekarang keuntungan bersih saya bisa mencapai 2,5 sampai 4 jutaan. Kadang saya suplay orang yang acara nikah jadi untungnya besar juga".²²

Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh ibu Ngatiyem yang merupakan pedagang sayuran, saat diwawancarai beliau mengatakan :

"Aku sangat senang mas dengan adanya bantuan dari BMT Syari'ah Jaya Abadi karena dulu itu aku jualan sayuran pakai gerobak dorong itu mas, rata-rata kalau sehari paling dapat 60 sampai 70 ribu bersihnya mas. Nah sekarang ini setelah dapat bantuan pinjaman dana dari BMT Syari'ah Jaya Abadi saya bisa buka lapak sendiri dan sudah serba cukup. Alhamdulillah pendapatan saya semakin besar bisa sampai 4 atau 5 juta perbulan. Karena sehari itu bisa untung 150 ribu sampai 250 ribu perhari".²³

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa para nasabah yang mendapatkan bantuan pinjaman biaya yang di berikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi mengalami suatu peningkatan pendapatan yang cukup signifikan seperti yang diungkapkan oleh ibu Ngatiyem dan pak Waryo. Sehingga dengan bantuan biaya yang diberikan tersebut dapat memajukan usaha yang mereka miliki, dengan usaha yang semakin berkembang maka keuntungan akan semakin meningkat pula.

Peningkatan pendapatan dari bantuan pinjaman dari BMT Syari'ah Jaya Abadi dan pelatihan yang diberikan juga dapat terlihat dari apa yang disampaikan oleh bang Arip yang memiliki usaha pangkas rambut. saat diwawancarai beliau mengatakan :

²¹ Suwito, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 15.00 WIB

²² Waryo, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 07.48 WIB

²³ Ngatiyem, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 16.15 WIB

“Berkat Izin Allah Alhamdulillah melalui perantara saya mendapatkan bantuan dana dari BMT Syari'ah Jaya Abadi semakin hari usaha potong rambut semakin maju dan pendapatan juga bertambah, apa lagi pada saat itu saya mendapatkan pelatihan dari dinas koperasi Provinsi Bengkulu, jadi saya lebih memiliki pemahaman lebih. Sehingga saya mampu memajemen keuangan dan bisnis saya. Dulu saya dalam sebulan bisa menghasilkan uang hanya sekitar 3 Jutaan aja mas. Kini saya sudah bisa buka cabang dan Alhamdulillah dalam sebulan sekitar 6 sampai 8 jutaan kalau diwaktu-waktu tertentu. Tapi setiap bulan rata-rata 6 jutaan lah mas”²⁴

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa dengan bantuan dan pelatihan yang diberikan mampu memberikan tambahan wawasan bagi nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi sekaligus mampu menambah pemasukan.

Tabel
Peningkatan Pendapatan Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan
Dari BMT Syari'ah Jaya Abadi

Nama	Usaha	Pendapatan Sebelum Mendapatkan Pembiayaan	Pendapatan Setelah Mendapatkan Pembiayaan
Waryo	Kelontongan/Manisan	Rp. 900.000/Bulan	Rp. 4.000.000/Bulan
Ngatiyem	Sayuran	Rp. 700.000/Bulan	Rp. 4.000.000/Bulan
Arip	Pangkas Rambut	Rp. 3.000.000/Bulan	Rp. 6.000.000/Bulan

Sumber : Hasil Wawancara

c. Mengurangi Praktek Riba

Salah satu peraturan Islam adalah melarang atau mengharamkan dengan jelas praktek riba melalui ayat-ayat Al- Qur'an maupun hadis-hadis Rasulullah untuk mencegah terjadinya kerusakan di dalam masyarakat. Tetapi kenyataannya bahwa sebagian besar dari kaum muslimin melakukan praktek riba, dalam masalah perbankan atau non perbankan yang dapat mengakibatkan dampak negatif di dalam masyarakat.

Upaya- upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi praktek riba dalam masyarakat yaitu yang bersifat preventif seperti: Menerapkan sistem pendidikan Islam yang benar terutama kepada anak-anak, menjelaskan tentang bahaya riba dalam kehidupan dan mengajarkan tentang jual beli yang halal. Upaya yang bersifat kuratif yakni memotifasi umat untuk berlomba dalam mengerjakan kebaikan, membolehkan syirkatu 'il-mudharabah (serikat dagang), meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dengan pembangunan ekonomi terhadap masyarakat miskin sehingga mereka dapat terhindar dari hutang- piutang yang menggunakan sistem riba.

BMT Syari'ah Jaya Abadi juga berusaha memberantas praktek riba tersebut agar masyarakat dapat membuka usaha dengan modal yang halal, hal ini diungkapkan oleh pak Suwanto saat wawancara diwawancarai beliau mengatakan :

“Nasabah disini juga yang mengajukan pembiayaan sebelum mereka membuka usaha mereka kami mengajarkan kepada mereka agar mereka menghindari adanya praktek riba. salah satu jalan bagaimana masyarakat untuk mengenal apa itu riba atau secara syariah”²⁵

²⁴ Arip, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul. 14.20 WIB

²⁵ Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

Dengan penjelasan pak Suwanto di atas jelas sekali bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha memberikan yang terbaik untuk masyarakat agar terhindar dari jeratan praktek riba yang semakin marak di praktekkan oleh masyarakat luas yang di sebabkan himpitan ekonomi.

Selain dari pada itu nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi juga merasa nyaman ketika meminjam di BMT Syari'ah Jaya Abadi karena disamping mudah syaratnya mereka juga bersyukur karena terhindar dari praktek riba para rentenir. Hal ini disampaikan oleh ibu Sari dalam wawancara beliau mengatakan :

“Alasan saya mengambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi yaitu pada tahun 2018 toko kami kehabisan barang karna modal habis untuk berobat suami namun saya ingin usaha saya terus dibuka dan saya tidak punya dana maka saya mencoba untuk meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi dan Al-hamdulillah BMT Syari'ah Jaya Abadi siap membantu toko kami. BMT Syari'ah Jaya Abadi memberikan bantuan kepada toko kami. Dan Al-hamddulillah karna bantuan BMT Syari'ah Jaya Abadi toko kami berkembang dan sudah semakin maju. Dan yang paling saya syukuri kami tidak meminjam uang riba kepada para rentenir”²⁶

Selain dari pada itu ibuk Alifah juga merasakan dampak positif dari BMT Syari'ah Jaya Abadi ini, sebagaimana hasil wawancara kepada ibuk Alifah beliau mengatakan :

“Saya mengambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna saat itu saya kesulitan ingin membuka usaha tetapi saya tidak punya modal banyak sementara itu usaha yang saya buka saat itu hanya usaha jual roti dan kue saja. untungnya saya mau mencoba membuka usaha lain mungkin dengan saya ambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi bisa membantu saya untuk memperbesar usaha saya. Dan alhamdulillah setelah saya mengambil modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi saya sudah membuka jualan pakaian karna untungnya dapat saya pakai juga untuk membeli alat-alat rumah tangga bahkan saya juga sudah membeli motor karna Al-hamdulillah usaha pakaian saya itu juga bertambah maju. Dan yang paling penting saya tidak terlilit hutang rentenir yang sangat mengerikan”²⁷

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi ini memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena dapat membantu mereka saat membutuhkan modal usaha. Dan BMT Syari'ah Jaya Abadi ini juga berusaha membantu masyarakat agar tidak terlilit hutang rentenir atau praktek uang riba yang mampu mengurus harta orang-orang miskin. Dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi masyarakat menjadi senang karena bisa membuka usaha tanpa harus melakukan praktek riba.

d. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecil

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain : (1) social ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat, (3) potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan (4) kondisi

²⁶ Sari, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 13.10 WIB

²⁷ Alifah, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 14.05 WIB

kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global.

Dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi membuat masyarakat menjadi gemar menabung, dan dengan adanya tabungan masyarakat akan lebih bijak dalam melakukan pengeluaran dan memiliki simpanan keuangan yang cukup bila terjadi hal-hal tidak terduga. Baik itu berupa musibah, biaya tambahan anak sekolah ataupun hajatan. Sebagaimana hasil wawancara dengan pak Suwanto yang mengatakan bahwa:

“Dengan menambah penghasilan masyarakat melatih mereka bagaimana untuk menabung dan hasilnya di harapkan untuk menabung di BMT Syari'ah Jaya, wadah masyarakat yaitu BMT untuk mengenal keuangan biasanya masyarakat yang ingin mengambil pembiayaan atau menabung di perbankan masyarakat agak malu untuk menabung 5.000, 7.000 karna perbankan tidak menerima masyarakat yang menabung sebesar 5.000 dan 10.000 sedangkan lembaga keuangan mikro seperti BMT akan menerima uang Rp10.000 sehingga masyarakat tidak canggung dan menjadi berani untuk menabung ke BMT karena tidak ada biaya-biaya. BMT menggunakan akad wadiah dengan mereka menyimpan tidak ada biaya operasionalnya jadi mereka hanya menitip setelah tutup buku BMT mengambil biaya operasionalnya. Sedangkan dalam perbankan ada biaya bulanan”²⁸.

Dengan adanya keterangan dari pak Suwanto dapat disimpulkan bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi telah mampu memanajemen para nasabah agar dapat menabung di BMT walaupun hanya Rp.5000 perhari guna simpanan uang apa bila terdapat sesuatu yang sangat mendesak. Dengan adanya tabungan di BMT ini masyarakat akan lebih bijak menggunakan uang. Dan dengan adanya simpanan uang ini mereka juga akan merasakan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Disamping itu Dengan adanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor, termasuk usaha mikro kecil di harapkan dapat menyerap tenaga kerja, baik tenaga kerja yang masih menganggur maupun semi menganggur sehingga mereka dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama para pengusaha dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang di peroleh. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat harus berperan aktif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya yaitu dengan meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Dengan berusaha masyarakat bisa memenuhi keinginannya. Dengan adanya bantuan modal dari BMT Syari'ah Jaya Abadi maka masyarakat akan memperbaiki nasibnya yaitu dengan mengajukan pembiayaan untuk membuka suatu usaha. Hal ini juga dipertegas sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Aziz beliau mengatakan:

“Saya mengambil pembiayaan di BMT Syari'ah Jaya Abadi karna saya kekurangan modal makanya saya meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi untuk membuka usaha dan BMT Syari'ah Jaya Abadi juga dengan senang hati membantu saya untuk membangun usaha saya karna bantuannya kepada kami. Sehingga sekarang saya sudah bisa lebih banyak membeli ayam untuk dijual dipasar. Berkat bantuan tersebut kini ayam yang saya jual semakin banyak dan untungnya juga saya sudah bisa membelikan ayam lagi dan bisa

²⁸ Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

juga membantu membelikan alat-alat untuk rumah tangga. Kalau dulu itu saya hanya bisa membeli ayam hanya 20 dan sekarang Al-Hamdulillah saya sudah bisa membeli ayam sampai 60 ekor. Makanya saya berterima kasih sekali sama BMT Syari'ah Jaya Abadi karna sudah sangat membantu usahaku, tetapi saya juga masih meminjam modal di BMT Syari'ah Jaya Abadi walaupun usaha saya sudah berkembang. Karena. Saya ingin memperbesar usaha saya.²⁹

Dengan adanya bantuan dana dari BMT Syari'ah Jaya Abadi maka masyarakat yang kekurangan modal, dapat melakukan peminjaman modal dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak sehingga, para masyarakat akan dengan mudah membuat usaha dan memperbaiki perekonomian mereka menuju masyarakat yang sejahterah.

2. Kendala Bmt Syari'ah Jaya Abadi Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro

a. Keterlambatan Pengembalian Modal Yang Dipinjamkan

Menurut penjelasan dari pak Suwanto bahwa kendala lama yang belum teratasi sampai saat sekarang ini adalah keterlambatan para nasabah dalam mengembalikan uang modal yang diberikan, sehingga manajemen pengelolaan dana kas sering mengalami kesulitan dalam menangani hal tersebut. Karena uang yang diberikan tersebut akan diputar kembali bagi nasabah lain yang membutuhkan untuk modal usaha, baik nasabah tetap atau nasabah baru.

Hal ini sebagaimana yang telah di jelaskan oleh pak Suwanto dalam wawancara :

“kalau untuk kendala kita saat ini masih terkait pengembalian modal yang tersendat-sendat bukan tidak dikembalikan tetapi hanya telat saja atau boleh dikatakan melebihi waktu jatuh tempo, padahal modal ini harus kita putar lagi untuk nasabah yang lain”.³⁰

Selain itu pak Yusuf juga menjelaskan :

“kesulitan saya saat menagih pengembalian uang modal itu yakni mereka memiliki berbagai alasan, mulai dari keperluan yang mendesak, keperluan berobat dan lain-lain. Namun kita tetap berusaha menjelaskan dengan sabra agar secepatnya diusahakan karena uang tersebut akan kita kelola lagi untuk nasabah yang lain”³¹

Dari paparan dan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kendala dari BMT Syari'ah Jaya Abadi adalah kurangnya komitmen para nasabah dalam melakukan pengembalian modal usaha yang telah diberikan oleh BMT Syari'ah Jaya Abadi.

b. Banyak Nasabah Yang Kurang Bisa Memanajemen Keuangan

Pengelolaan keuangan menjadai sangat penting dalam membangun sebuah usaha, karena bila seorang pengusaha tidak mampu mengelola keuangan dengan baik maka usaha yang dijalani akan berdampak kepada kebangkrutan.

Hal ini lah yang terjadi kepada beberapa nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, sehingga para pengurus BMT Syari'ah Jaya Abadi memutuskan untuk memberikan pelatihan kepada para nasabah dalam mengelola keuangan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sadimin :

²⁹ Aziz, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 11.00 WIB

³⁰ Suwanto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

³¹ Yusuf, Sales Eksekutif BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 10.00

“kebanyakan nasabah itu belum bisa manajemen keuangan sehingga sering kali modal itu kemakan, sehingga menyebabkan usaha tidak maju justru semakin hari semakin merosot, oleh karena itu pada saat nasabah melakukan peminjaman kami memberikan arahan dan pengajaran terkait fungsi utama dari modal diberikan. Karena kita menginginkan mereka maju, berkembang dan mandiri.”³²

Dapat dipahami BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha mengatasi kendala bagi para nasabah dengan melakukan pemberian materi dan arahan agar para nasabah mampu mengelola keuangan dengan baik. Karena bila usaha mereka bangkrut maka akan berdampak pada kesulitan mereka untuk mengembalikan modal usaha yang diberikan.

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan maka dapat peneliti analisa bahwa BMT Syari'ah Jaya Abadi merupakan koperasi yang membantu masyarakat untuk menuju kepada tarap hidup yang lebih sejahterah dan jauh dari berbagai praktek riba. Hal ini sangat sejalan dengan pengertian dari BMT itu sendiri yakni BMT merupakan kependekan dari Baitul Mal Wat Tamwil. Lembaga ini merupakan gabungan dari dua fungsi, yaitu baitul mal atau rumah dana serta baitul tamwil atau rumah usaha.

BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha mengambil peran penting dari sebuah masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara. Diantara peran penting tersebut yakni BMT Syari'ah Jaya Abadi berusaha untuk meningkatkan semangat masyarakat untuk berwirausaha, dengan berwirausaha masyarakat akan lebih mandiri dan memiliki pendapatan yang lebih, hal ini ditunjang dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pengelola BMT Syari'ah Jaya Abadi agar masyarakat dan nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik, manajemen stok barang, dan cara yang tepat dalam memperomosisikan usaha yang dimiliki sehingga penjualan menjadi meningkat. Dengan adanya peningkatan penjualan maka pemasukan atau keuntungan akan semakin meningkat juga.

Selain dari pada itu BMT Syari'ah Jaya Abadi juga memiliki peran penting dari segi memperjuangkan ajaran agama Islam, karena dengan bantuan modal dari BMT Syari'ah Jaya Abadi yang bersifat halal tanpa riba. Sehingga secara tidak langsung BMT Syari'ah Jaya Abadi telah berusaha mengurangi masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara dari praktek memakan uang riba dan menekan tumbuh kembang para lintah darat (Rentenir) yang menyengsarakan masyarakat.

BMT Syari'ah Jaya Abadi juga memiliki peran sebagai lembaga yang membantu pemerintah dalam mensejahterahkan masyarakat agar dapat tumbuh mandiri dengan membuka usaha dan bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang masih belum bekerja. Dan dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi juga mengajarkan pada masyarakat tentang pentingnya menabung guna kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Karena di BMT Syari'ah Jaya Abadi masyarakat dapat menabung dengan nominal minimal Rp.5000 (Lima Ribu Rupiah). Dengan adanya nya kesadaran masyarakat yang ingin menabung maka lambat laun masyarakat akan bisa memulai usaha tanpa harus meminjam lagi.

³² Sadimin, Bendahara BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 10.21 WIB

Dengan adanya BMT Syari'ah Jaya Abadi di Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara ini diharapkan masyarakat sadar bahwa ada satu lembaga koperasi yang dapat membantu mereka dari segi modal untuk memulai usaha dan dibekali dengan ilmu pengetahuan terkait berwirausaha, serta tidak kalah penting masyarakat dapat berwirausaha tanpa harus terlilit hutang riba.

D. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertama peran BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni pertama, menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada masyarakat. Kedua, Memberikan dampak positif bagi omset, Ketiga mengurangi praktik riba., Keempat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kedua, kendala dari BMT Syari'ah Jaya Abadi Kecamatan Giri Mulya Kabupaten Bengkulu Utara yakni keterlambatan para nasabah dalam mengembalikan uang modal dan masih banayaknya nasabah yang belum bisa manajemen keuangan.

Daftar Pustaka

- A. Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Alifah, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 14.05 WIB
- Arip, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul. 14.20 WIB
- Aziz, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 11.00 WIB
- Burhanuddin. *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2001.
- Danim. *Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Awal*. Jakarta: Karya Pustaka, 2009.
- Dewi, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 15.40 WIB
- Lubis, Farid. *Penelitian Kualitatif Untuk Setiap Penelitian*. Surabaya: Insan Dunia, 2009.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Moustakas, 2012.
- Muhammad. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Ngatiyem, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 16.15 WIB
- Riza Salman, Kautsar. *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Jakarta: Akademia Permata, 2012.
- sadoko dkk, Isono. *Pengembangan Usaha Kecil, Pemihakan Setengah Hati*. Bandung: Akatiga, 2001.
- Sadimin, Bendahara BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 10.21 WIB

Sari, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 13.10 WIB

Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media, 2017.

Sutoyo, Mukhlisin. *Metode Penelitian*. Jakarta: Budi Utama Press, 2011.

Suwarto, Ketua BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 09.00 WIB

Suwito, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 15.00 WIB

Waryo, Nasabah BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 07.48 WIB

Widyanto, and Ghafar Ismail. *BMT Praktik Dan Kasus*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Wijandi, Susarsono. *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung: Binakarsa, 2002.

Yusuf, Sales Eksekutif BMT Syari'ah Jaya Abadi, di wawancara pada 20 Juli 2022 Pukul 10.00 WIB